

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER*
HERE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA
MATERI PETA LINGKUNGAN SETEMPAT MURID
KELAS IV SD NEGERI 050 KAMPUNG
PANJANG KECAMATAN
KAMPAR UTARA**



Oleh

**ZAMZALIMAR
NIM. 10918008752**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER*
HERE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA
MATERI PETA LINGKUNGAN SETEMPAT MURID
KELAS IV SD NEGERI 050 KAMPUNG
PANJANG KECAMATAN
KAMPAR UTARA**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

**ZAMZALIMAR
NIM. 10918008752**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Peta Lingkungan Setempat Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kepada ayahanda Hasan Zaini Ibunda Rosmawati yang telah bersusah payah membesarkan dan menyekolahkan penulis hingga sampai ke Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
3. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini .

5. Bapak Drs. Azwir Salam, M,Ag., selaku pembantu Dekan I UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Drs. Hartono, M,Pd., selaku pembantu Dekan II UIN SUSKA Riau.
7. Ibu Sri Murhayati, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8. Bapak Ismail, S.Pd selaku Kepala SD N SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini
9. Kepada suami tercinta yaitu Ahad Sidin yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis
10. Kepada Adinda Culles Al Qadar, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
11. Kepada ananda Nazli Farhan yang senantiasa menjadi pemicu bagi penulis untuk terus berusaha membenah diri melalui jenjang pendidikan perguruan tinggi

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, 2011

Penulis

ABSTRAK

Zamzalimar (2011) : Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Peta Lingkungan Setempat Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara, ditemui beberapa gejala-gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar antara lain : Hanya 12 siswa atau 37% dari seluruh murid yang berjumlah 32 orang mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 62 untuk mata pelajaran IPS. Kurangnya antusias murid dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran. Dari 32 orang murid hanya 3 atau 5 murid saja yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Tidak adanya kemauan murid untuk bertanya dalam proses pembelajaran ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang telah di jelaskan

Berdasarkan hal itu, dilakukan penelitian menggunakan pendekatan PTK. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar murid melalui penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dalam pelajaran IPS kelas IV SD SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara?. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas mata pelajaran IPS 58,3%, pada kategori kurang baik. Namun setelah dilakukan tindakan siklus II nilai hasil belajar murid secara klasikal meningkat menjadi 68%, berada pada kategori cukup. Sedangkan tindakan pada siklus III nilai hasil belajar IPS murid juga meningkat dengan rata-rata 75,6%, berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan baik dan benar dapat meningkatkan hasil belajar IPS

زمليمار) :تنفيذ الطرز التعليم لترقية الحاصل تعلم
الاجتماعية تلامي فصل الرابع مدرسة الأبتدائية
الحكومية كمفوع فنجاع ناحية كمفار شمالية

هذا البحث طبقة العمل, ومن الملاحظة في مدرسة الأبتدائية

الحكومية

كمفوع فنجاع ناحية كمفار شمالية وجد ظواهر في التعليم مثل: ١٢ تلاميذ او ٣٨٪
من جملة تلاميذ ٣٢ الذين نيل النبيجة النهائية الادنى في المدرسة يعنى ٦٢ في المادة
الاجتماعية . تلاميذ لم همة في الاجاب سألون من المدرس في التعليم. من ٣٢ جملة تلاميذ
٣ او ٥ فقط الذين يجيبون سأل بالجيد. لم يردون ليسألون في التعليم حيث المدرس
يأمرون يسألون سوء لاعن المدرس.
من الملاحظة , باحثت عملت طبقة العمل. مقصد لترقية الحاصل تعلم الاجتماعية
تلاميذ بتنفيذ الطرز التعليم كل شحص المعلم في المادة الاجتماعية فصل الرابع مدرسة
الأبتدائية الحكومية كمفوع فنجاع ناحية كمفار شمالية. اما مسكلة في هذا البحث هل
بتنفيذ الطرز التعليم كل شخص المعلم تحصل ترقية الحاصل تعلم الاجتماعية تلاميذ فصل
الرابع مدرسة الأبتدائية الحكومية ٠.٥٠ كمفوع فنجاع ناحية كمفار شمالية؟

هذا البحث تنفذ في ٣ دورة عل الدورة تنفذ في ٢ اللقاء.حتى بحث الطبقت العمل
ناح باحثت يؤلف خطوات يعنى ١ . التخطيط, ٢ . التنفيذ, ٣ . الملاحظة و صورة منعكسة.
ومن الحاصل البحث, فيعلم ان في الدورة ١ تحصل بمعدل في الدرس الاجتماعية
بطبقة ناقص. بل بعد التنفيذ في الدورة ٢ الحاصل تعلم الاجتماعية ارتفاع بمدل
بطبقة يكفي. و في خطوة الدورة ٣ حاصل الدرس الاجتماعية التلاميذ ارتفاع بمعدل
بطبقة حسن. هذا ملخص ان تنفيذ الطرز التعليم كل شخص المعلم بالجيد وصحيح
وصل ترقية الحاصل تعلم الاجتماعية.

ABSRRACT

Zamzalimar (2011) : The Application Of Learning Process Of Model Everyone Is Teacher Here For Improving Student Evaluation of Social Science Subject in The Fourth Grade Student SD 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara.

This is a research based on action research from observation in SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara, it has find out some reaction of the phenomin the learning process. They are only 12 students or 37% from all of student that totally 32 stdents have achievement criteria minimal score (KKM) that is decided in the school, it is 62 for IPS Subject . More less student anthusiam in learning process and answer the question to distribute by teacher when learning process from 32 student only 3 or 5 student can be answer the question correctly and perfect. There is not student wishes for distribute a question in learning process bwhen a teacher give a chance for asking all about the subject had beeb explain.

Based on the case , the observation was go ahead using PTK application. The purpose is to increase student in learning process score by to applicate of learning process model everyone is teacher here in the IPS Subject at fourth grade SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara.. There is the problem setting in this research is the application of learning process *Everyone Is Teacher Here* able to increase student achivement IPS Subject in fourth grade SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara.?. This research was in two siclus and each siclus have been in three time meeting.

to prevent this action research have good succsesfully without the trouble it can distrube this research, the writer was prepare the steps should pass in action research, they are : 1) Plannig / action plan, 2) The application, 3) Observation and reflection.

Based on the research result,so we know that first siclus have class approximately in IPS Subject it is 58,3%, in this category is not good. But after second siclus have done student achivement with clasical to increase to 68%, on the enough posititon than third siclus have done the student achivement very high with score 75,6% on the good category. Finnally its can be conclude that the application of learning process model everyone is teacher here correctly and good able to increase IPS achivement.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

ABSTRAK

PENGHARGAAN

DAFTAR ISI.....

DAFTAR TABEL

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Definisi Istilah	4
	C. Rumusan Masalah	5
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II	KAJIAN TEORI.....	7
	A. Kerangka Teoretis	7
	B. Indikator Keberhasilan	18
	C. Hipotesis Tindakan	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
	A. Subjek dan Objek Penelitian	21
	B. Variabel Penelitian	21
	C. Rancangan Penelitian	21
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
	E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	27
	B. Hasil Penelitian	29
	C. Pembahasan	60
BAB V	PENUTUP	62
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel III.1 : Kategori Hasil Belajar.....	26
2. Tabel IV.1: Keadaan Guru SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara.....	28
3. Tabel IV.2 : Sarana dan Prasarana di SD Negeri 050 Kampung Panjang Kampar Utara.....	30
4. Tabel IV.3 : Hasil Belajar IPS Murid Pada Siklus I Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang	31
5. Tabel IV.4 : Rekapitulasi Data Awal Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang	32
6. Tabel IV.5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	37
7. Tabel IV.6 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan Pertama	39
8. Tabel IV.7 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan Kedua.....	41
9. Tabel IV.8 : Hasil Tes Belajar Murid Siklus II	43
10. Tabel IV.9 : Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Murid Siklus II	44
11. Tabel IV.10 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan 1 dan 2.....	51
12. Tabel IV.11 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus III Pertemuan Pertama	53
13. Tabel IV.12 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus III Pertemuan Kedua.....	55
14. Tabel IV.12 : Hasil Tes Belajar Murid Siklus III.....	57
15. Tabel IV.13 : Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Murid Siklus III	58
16. Tabel IV.14 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Pada Siklus II dan Siklus III	60

17. Tabel IV.15 : Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Murid Pada Siklus I dan Siklus II dan III	61
--------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut murid berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Lingkungan belajar diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, bahan pelajaran, metodologi pengajaran dan penilai pengajaran. Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para murid setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya pada akhir pengajaran. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode (model, strategi) mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.¹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedudukan metode (model, strategi) pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Pada dasarnya setiap guru mempunyai tujuan yang sama dalam menggunakan model

¹ Nana Sudjana. Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005), h. 3

pembelajaran apa yang harus ia terapkan kepada muridnya yakni untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang berorientasi pada keberhasilan belajar murid. Hasil belajar adalah merupakan tujuan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Untuk mengungkap keberhasilan belajar murid pada dasarnya secara garis besar ada tiga aspek yang harus dinilai yaitu keberhasilan dibidang kognitif, afektif dan psikomotor. Namun untuk mengungkap keberhasilan dari tiga aspek tersebut sangatlah sulit, karena sebagian bersifat abstrak yang tidak dapat dilihat. Akan tetapi dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia hasil belajar murid diperoleh dari hasil ulangan-ulangan, baik ulangan harian, bulanan maupun ulangan semester yang lazimnya diinterpretasikan dengan nilai atau angka sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penjelasan ini diperkuat oleh Sardiman yang mengemukakan bahwa pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.²

Dalam rangka mencapai tujuan atau hasil belajar murid yang maksimal berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru di kelas diantaranya :

1. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan agar tidak merugikan waktu belajar murid dan pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. Pembelajaran dirancang dengan format dan tujuan yang terarah sesuai dengan standar kompetensi dan standar isi yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004), h. 28

3. Sebagian besar siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain ketika diminta oleh guru untuk menjawabnya

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar murid untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata hasil belajar murid tersebut masih belum sesuai dengan tujuan yang direncanakan, artinya hasil belajar murid masih rendah, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). sebagai berikut:

1. Hanya 12 siswa atau 37% dari seluruh murid yang berjumlah 32 orang mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 62 untuk mata pelajaran IPS.
2. Kurangnya antusiasme murid dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran. Dari 32 orang murid hanya 3 atau 5 murid saja yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.
3. Tidak adanya kemauan murid untuk bertanya dalam proses pembelajaran ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang telah di jelaskan

Berdasarkan gejala di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid karena belum tercapai secara maksimal. Dengan demikian peneliti dapat menganalisa sementara bahwa rendahnya hasil belajar murid dipengaruhi oleh cara guru dalam mengajar yang kurang menarik perhatian murid termasuk penggunaan model pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar murid salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, dengan model pembelajaran ini dimungkinkan aktivitas belajar semangkin meningkat kemudia tingkat pemebaham murid pun bertambah sehingga hasil belajar muridpun akan lebih meningkat³.. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan melalui sebuah penelitian dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Peta Lingkungan Setempat Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara.**

B. Defenisi Istilah

1. Model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Dapat juga diartikan sebagai suatu tipe atau desain.⁴
2. Pembelajaran adalah membelajarkan murid menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.⁵

³ Hisyam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2008), h. 63

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta. 208), h. 175

⁵ *Ibid*, h. 61

3. Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* adalah salah satu model pembelajaran di mana setiap orang (murid) adalah guru.⁶
4. Hasil belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dan mencapai target minimal keberhasilan belajar yang diinterpretasikan dalam bentuk nilai sesuai ketentuan lembaga pendidik.⁷
5. Meningkatkan adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).⁸ Dalam hal ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS murid .

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Apakah Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Peta Lingkungan Setempat Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara.?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada materi peta lingkungan setempat murid kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara melalui penerapan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010), h. 110

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2008), Edisi Revisi, h. 153

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1198

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

a. Bagi murid

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar murid kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar IPS Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatkan mutu sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar murid.
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti guna menyelesaikan tugas kuliah untuk mendapatkan gelar sarjana

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu *diperlukan* model-model mengajar yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar murid. Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan. Model dapat dipahami sebagai:

- a. Suatu tipe atau desain
- b. Suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati
- c. Suatu system asumsi-asumsi, data-data dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk mengagambarkan secara sistematis suatu objek atau peristiwa
- d. Suatu desain yang disederhanakan dari suatu system kerja, suatu terjemahan realitas yang disederhanakan.
- e. Suatu deskripsi dari suatu system yang mungkin atau imajiner
- f. Penyajian yang diperkecil agar dalam menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya. Komaruddin (Syaiful Sagala) ¹.

¹ Syaiful Sagala, *Op. Cit*, h. 175

Model dirancang untuk mewakili realitas yang sesungguhnya, walaupun model itu sendiri bukanlah realitas dari dunia yang sebenarnya. Atas dasar pengertian tersebut, maka model mengajar dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Sedangkan istilah pembelajaran dapat kita sandingkan dengan mengajar dan belajar. Mengajar berada pada pihak guru dan belajar berada pada pihak murid, mengajar dan belajar adalah peristiwa yang berbeda tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang sangat erat. Antara kedua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Tidak banyak para ahli yang mencoba merumuskan istilah mengajar ditinjau dari sudut pandang masing-masing. Perumusan dan tinjauan itu kebanyakan berlainan dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka mengajar dapat ditinjau dari 4 sudut pandang yaitu :

- 1) Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik
- 2) Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah
- 3) Mengajar adalah usaha mengorganisasikan lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi murid. Dan

- 4) Mengajar atau mendidik adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid.²

Senada dengan pendapat di atas, mehibbin syah juga menjelaskan bahwa mengajar adalah merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada murid.³

Bertolak dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar atau sengajar yang dilakukan oleh seorang guru dikelas untuk menyampaikan materi atau mentransper ilmu pengetahuan kepada murid untuk mencapai tujuan dalam belajar. Dengan demikian dalam proses pembelajaran terjadi hubungan interaksi antara guru dan murid yang memiliki tujuan dan arah tertentu.

2. Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

Model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* secara sederhana dapat diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yaitu “setiap orang adalah guru” merupakan cara untuk mendapat partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Model pembelajaran ini memberi kesempatan kepada setiap murid untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Langkah-langkah pembelajarannya yaitu : bagikan secarik kertas /kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Setiap peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), h . 49-50

³ Muhibbin Syah, *Op. Cit*, h. 181

dikelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topic khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.

Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa setiap peserta didik tidak ada yang menerima soal yang ditulisnya sendiri. Mintalah kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kertas tersebut kemudian mintalah pada mereka memikirkan jawabannya. Mintalah kepada peserta didik secara sukarela membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, mintalah kepada peserta didik lainnya untuk menambahkan.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* menjadi 7 langkah yaitu:

- a. Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.
- b. Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.
- c. Guru meminta murid untuk mengumpulkan kartu tersebut
- d. Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima soal yang ditulisnya sendiri

⁴ Agus Suprijono, *Op.Cit*, h. 110-112

- e. Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.
- f. Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya
- g. Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.

3. Kelebihan dan kelemahan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

a. Kelebihannya

- 1) Murid dapat belajar lebih aktif dengan cara terlibat langsung dalam proses pembelajaran
- 2) Melatih mental siswa agar berani tampil dihadapan teman-temannya
- 3) Terjadinya interaksi tiga arah dalam proses pembelajaran yaitu interaksi guru dengan murid, murid dengan guru dan murid dengan murid lainnya

b. Kelemahan

- 1) Model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang relatif panjang karena antara guru dan siswa membutuhkan penyesuaian terhadap prosedur pembelajaran tersebut
- 2) Dikhawatirkan kelas menjadi lebih ramai dan ribut sehingga tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai

- 3) Model Pembelajaran ini tidak efektif jika diterapkan pada kelas-kelas rendah seperti kelas I SD

4. Pengertian Belajar

Usaha untuk memahami mengenai makna belajar diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa definisi tentang belajar antara lain menurut Sardiman menjelaskan bahwa belajar adalah

- a. *Learning is Shown by a change in behavior as a result of experience*
- b. *Learning is observe to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*⁵

Dari kedua definisi di atas, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁶ Berdasarkan pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan proses perkembangan atau pengalaman yang didapat oleh peserta didik yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, baik di rumah, disekolah maupun lingkungan masyarakat.

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar disekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 20

⁶ *Ibid.* h. 20

Pengertian belajar sudah banya dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam menemui kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Maka pengertian belajar dapat dirumuskan yaitu : belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Untuk mudah mengetahui tingkah laku belajar, maka dapat dijelaskan beberapa bentuk perbuatan belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar signal. Bentuk belajar ini paling sederhana yaitu memberikan reaksi terhadap perangsang.
- 2) Belajar mereaksi perangsang melalui penguatan, yaitu memberikan reaksi berulang-ulang manakala terjadi *reinfor cement* atau penguatan
- 3) Belajar membentuk rangkaian, yaitu belajar menghubungkan gejala/faktor/ yang satu dengan yang lain, sehingga menjadi sesuatu kegiatan yang berarti
- 4) Belajar asosiasi verbal, yaitu memberikan reaksi dalam bentuk kata-kata, bahasa, terhadap perangsang yang diterimanya
- 5) Belajar membedakan hal yang majemuk, yaitu memberikan reaksi yang berbeda terhadap perangsang yang hampir sama sifatnya
- 6) Belajar konsep, yaitu menetapkan objek yang menjadi satu klasifikasi tertentu
- 7) Belajar keidah atau belajar prinsip, yaitu menghubungkan-hungkan beberapa konsep

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), h. 2

- 8) Belajar memecahkan masalah, yaitu menggabungkan beberapa kaidah atau prinsip, untuk memecahkan persoalan.⁸

5. Pengertian hasil belajar

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. (Dasar, fungsi dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Berdasarkan penjelasan yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas tersebut jelaslah bahwa pendidikan pada konsepnya berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: 2008), h. 46-47

⁹ Sisdiknas, *Undang-undang No 20*, (Tahun 2003), Pasal 6.

Pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi:

- a. Hal ihwal keilmuwan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- b. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)
- c. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)¹⁰

Hasil dari suatu interaksi belajar mengajar. Dari sisi guru, proses pembelajaran diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.

Berikut dikemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar.

- 1) Hasil belajar bidang kognitif
 - a) tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*)
 - b) tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)
 - c) tipe hasil belajar penerapan (Aplikasi)
 - d) tipe hasil belajar analisis
 - e) tipe hasil belajar sintesis
 - f) tipe hasil belajar evaluasi.¹¹

¹⁰ Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta. Rajawali, Pers, 2004), h. 28

¹¹ Nana Sudjana. *Op. Cit.* h.54

2) Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atens/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

3) Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif maka perilaku orang tersebut sudah diramalkan Carl Roges.¹²

Jika kita cermati pendapat mengenai hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru/instruktur kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Senada dengan hal demikian bahwa prestasi yaitu suatu keadaan dimana siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dan mencapai target minimum keberhasilan belajar yang diinterpretasikan dalam bentuk nilai sesuai ketentuan lembaga pendidikan.¹³ Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau hasil belajar yang bersifat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran di sekolah. Berprestasi menunjukkan kepemilikan prestasi atau mempunyai prestasi yang baik. Secara lebih

¹² *Ibid.* h.54

¹³ Muhibbin Syah, *Op. Cit.* h. 153

operasional siswa yang berprestasi adalah siswa yang mempunyai peringkat sepuluh besar di kelasnya.

Pendapat diatas diperkuat oleh Muhibbin Syah yang mengemukakan bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dilakukan dengan cara evaluasi atau penilaian.¹⁴ Padanan kata evaluasi adalah assessment yang berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan assessment adapula kata lain yang searti dan relatif lebih masyhur dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.

6. Pembelajaran IPS di SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara.

a. Mengenal peta

Dena dan peta sama-sama menunjukan suatu tempat dan wilayah yang sama. Perbedaan antara dena dan peta terletak pada luas wilayah yang ditunjukkan. Wilayah yang ditunjukkan oleh dena sangat terbatas, sedangkan wilayah yang ditunjukkan oleh peta sangat luas.

b. Unsur-unsur peta

Peta yang baik memberikan informasi yang benar, peta yang baik memberikan informasi keadaan suatu daerah. Adapun unsur-unsur pada peta

¹⁴ *Ibid*, h. 141

yatu : adanya judul peta, garis tepi peta, legenda, skala, petunjuk arah angin, dan garis astronomis.

c. Membaca peta lingkungan peta setempat

Untuk membaca peta terlebih dahulu kita harus mengetahui langkah-langkah dalam membaca peta yaitu :

- 1) Menemukan peta kabupaten dan provinsi
- 2) Menentukan letak wilayah
- 3) Menyebutkan letak-letak wilayah
- 4) Menyebutkan pembagian wilayah
- 5) Menyebutkan penampakan-penampakan alam dan buatan

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengetahuan peneliti, setelah membaca dan memahami dari berbagai sumber baik pada pustakaa Universitas Islam Riau, peneliti dapat mengabil sebuah karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saudara Riko Rinaldi dari Universitas Islam Riau pada tahun 2009 dengan judul: **Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Siswa Kelas IV MIS Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**¹⁵

¹⁵ Riko Rinaldi, *Skripsi Universitas Islam Riau*. Pekanbaru: 2009

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Riko Rinaldi yaitu sama-sama penerapan Penerapan Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah: peneliti menerapkan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV dengan hasil penelitian meningkatnya motivasi belajar siswa dengan rata-rata klasikal 85,8%. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara.

C. Indikator Keberhasilan

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila aktivitas guru dan hasil belajar IPS murid secara klasikal mencapai 75%¹⁶. Adapun indikator penelitian ini adalah :

- a. Pembelajaran model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*
 - a. Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.
 - b. Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.

¹⁶Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 257

- c. Guru meminta murid untuk mengumpulkan tersebut
 - d. Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri
 - e. Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.
 - f. Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya
 - g. Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.
- b. Indikator Hasil Belajar Murid
- a. Siswa menghafal tugas yang diberikan guru
 - b. Siswa mampu memahami materi yang telah dijelaskan
 - c. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru baik tertulis maupun lisan
 - d. Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoretis di atas, maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah: Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah murid sebanyak 32 orang.

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dan peningkatan hasil Belajar IPS murid kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2011.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Juli hingga Oktober 2011. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar murid dan guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi dan Refleksi

a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum serta sejalan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*
- 2) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan instrumen tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap kemampuan belajar murid setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*
- 3) Menentukan pengamat atau observer yaitu peneliti meminta bantuan dari teman sejawat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam penerapan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dalam pelajaran IPS ada beberapa langkah-langkah yang akan di lalui, yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.
- 2) Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.
- 3) Guru meminta murid untuk mengumpulkan kartu tersebut
- 4) Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima soal yang ditulisnya sendiri
- 5) Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.
- 6) Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya
- 7) Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.

c. Observasi dan Refleksi

1) Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh observer atau teman sejawat yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- (a) Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru
- (b) Aktivitas belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

2) Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Data Kualitatif

yaitu data yang mendeskripsikan peristiwa yang telah diamati untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya observasi tentang hasil tes.

Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.

b. Data Kuantitatif

Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Observasi yaitu dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*
- b. Tes tertulis yaitu dilakukan mengetahui hasil belajar murid selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). h.

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) 76% - 100% tergolong baik
- 2) 56% – 75% tergolong cukup baik
- 3) 40% – 55% tergolong kurang baik
- 4) 40% kebawah tergolong tidak baik”.²

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Maka di klasifikasikan menjadi 5 yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal. Adapun klasifikasi tersebut adalah :

Tabel. III.1
Klasifikasi Hasil Belajar Murid.³

No	Klasifikasi	Interval Nilai
1	Sangat Baik	80 sd 100
2	Baik	70 sd 79
3	Cukup	60 sd 69
4	Kurang	50 sd 59
5	Gagal	0 sd 49

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). h. 246

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2006), h. 221

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara terletak di desa Kampung Panjang kecamatan Kampar Utara. SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara berdiri pada tahun 1980 dan proses pembelajaran juga dimulai pada tahun 1980. SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara berdiri pada tahun yang luas kurang lebih 1215 m² yang merupakan tanah yang dihibah oleh masyarakat sekitar. Kemudian luas bangunan SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara yaitu 432 m². Pada saat ini SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Ismail, S.Pd

2. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara terdiri dari guru negeri dan guru kontrak serta guru honor yang semua berjumlah 15 orang yang terdiri dari guru PNS dan Honorer. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.1
Keadaan Guru SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara

NO	NAMA GURU	Keterangan
1	Ismail, S.Pd	Kepsek/ PNS
2	Fajar, S.Pd. SD	Wakasek/ PNS
3	Isnimar, A.Ma	PNS
4	Nurhayati, S.Pd.I	PNS
5	Sumarni, A.Ma	PNS
6	Nurmadia, A.Ma	PNS
7	lin Ranis, S.Pd.I	PNS
8	Zamzalimar, A.Ma	Kontrak Provinsi
9	Sri Wahyuni, A.Ma	Honda
10	Ismawati, A.Ma	Kontrak Provinsi
11	Romi Asni, A.Ma	Kontrak Provinsi
12	Fitri Susanti, A.Ma	Honor Komite
13	Azmil Umur, S.Pd.I	Honor Komite
14	Kurnia Desatria	Honor Komite
15	Yulizar, A.Ma	PNS

Sumber: Data Statistik SD Negeri 050 Kampung Panjang

b. Keadaan Murid

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan yang penting untuk dibimbing dan dididik dengan tujuan supaya mencapai kedewasaan yang bertanggungjawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid siswi di SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara yaitu berjumlah 144 orang murid

c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 050 Kampung Panjang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Mata pelajaran yang digunakan SD Negeri 050 Kampung Panjang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) PKn
- 4) Matematika
- 5) IPA
- 6) Ilmu Pendidikan Sosial
- 7) Keterampilan dan Seni Budaya
- 8) Penjeskes
- 9) Muatan Lokal
 - a) Bahasa Inggris
 - b) Arab Melayu
 - c) SBK

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 050 Kampung Panjang adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 2**Sarana dan Prasarana di SD Negeri 050 Kampung Panjang Kampar Utara**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Kelas	6	Baik
3	WC	2	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Lapangan Olah Raga	1	Baik
6	Kantin	1	Baik

Sumber: Data Statistik SD Negeri 050 Kampung Panjang

B. Hasil Penelitian**1. Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 13 Juli dan Kamis tanggal 14 Juli 2011 pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I peneliti belum menerapkan model pembelajaran yang diteliti, akan tetapi peneliti menggunakan metode lain yaitu ceramah. Kemudian dalam proses pembelajaran peneliti melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang.

Berdasarkan analisis hasil tes terhadap hasil belajar murid pada siklus I secara klasikal pada pelajaran IPS diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,3%. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Hasil Belajar IPS Murid Pada Siklus I
Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang

NO	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	S 001	25	Gagal
2	S 002	47	Gagal
3	S 003	27	Gagal
4	S 004	37	Gagal
5	S 005	50	Kurang
6	S 006	50	Kurang
7	S 007	46	Gagal
8	S 008	45	Gagal
9	S 009	67	Cukup
10	S 010	65	Cukup
11	S 011	55	Kurang
12	S 012	58	Kurang
13	S 013	40	Gagal
14	S 014	50	Kurang
15	S 015	60	Cukup
16	S 016	75	Baik
17	S 017	60	Cukup
18	S 018	61	Cukup
19	S 019	73	Baik
20	S 020	60	Cukup
21	S 021	70	Baik
22	S 022	70	Baik
23	S 023	60	Cukup
24	S 024	60	Cukup
25	S 025	65	Cukup
26	S 026	75	Baik
27	S 027	80	Sangat Baik
28	S 028	74	Baik
29	S 029	80	Sangat Baik
30	S 030	61	Cukup
31	S 031	75	Baik
32	S 032	45	Gagal
Jumlah		1866	
Rata-rata		58,3	Kurang

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Dari tabel IV. 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar IPS secara klasikal tergolong kurang dengan rata-rata 58,3%. 2 orang murid memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. 7 orang murid memperoleh nilai baik dan 10 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup. 5 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori kurang sedangkan 8 orang murid memperoleh nilai dengan kategori gagal, sebagaimana yang terpapar pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 4
Rekapitulasi Data Awal Hasil Belajar IPS Murid
Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	80 sd 100	2	6,3
Baik	70 sd 79	7	21,9
Cukup	60 sd 69	10	31,3
Kurang	50 sd 59	5	15,6
Gagal	0 sd 49	8	25,0
Jumlah		32	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data hasil belajar murid di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada siklus I tergolong kurang artinya perlunya adanya tindakan perbaikan terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang, yaitu pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.
- 2) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20, Juli 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal : (10 Menit)

- 1) Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru menjelaskan tentang peta lingkungan setempat

b. Kegiatan inti : (45 Menit)

- 1) Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.
- 2) Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.

- 3) Guru meminta murid untuk mengumpulkan tersebut
- 4) Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri
- 5) Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.
- 6) Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya
- 7) Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.

c. Kegiatan akhir : (15 Menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid
- 2) Guru menjelaskan poin-poin penting
- 3) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21, Juli 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti yang merangkap sebagai guru tetap melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 40 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 20 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal : (10 Menit)

- 1) Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan gambaran tentang hasil ujian pertemuan sebelumnya dan meminta murid mempersiapkan keperluan ujian

b. Kegiatan inti : (40 Menit)

- 1) Guru membagikan soal ujian kepada murid
- 2) Guru meminta murid mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

c. Kegiatan akhir : (20 Menit)

- 1) Guru meminta murid untuk mengumpulkan lembar ujian
- 2) Guru melakukan koreksi hasil jawaban bersama murid
- 3) Guru menjelaskan poin-poin penting

c. Observasi dan refleksi

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama dan kedua

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar, serta hasil belajar IPS murid. Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas dan hasil belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* . Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas sesuai dengan skenario model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* . Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 dan 2

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Jumlah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.	√		√		2	0
2	Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.	√		√		2	0
3	Guru meminta murid untuk mengumpulkan tersebut		√		√	0	2
4	Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri	√		√		2	0
5	Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.		√	√		1	1
6	Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya	√		√		2	0
7	Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.		√	√		1	1
Jumlah		4	3	6	1	10	4
Persentase		57%	43%	86%	14%	71%	29%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Dari tabel IV.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 57 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 43%. Sedangkan pada pertemuan kedua jawaban alternatif “Ya” diperoleh rata-rata 86 %, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 14%. Kemudian jika dirata-ratakan aktivitas guru secara keseluruhan pada siklus II maka jawaban alternatif “Ya” diperoleh rata-rata 71% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik. Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid. Jawaban alternatif “Ya” sebanyak 2 kali

- 2) Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 3) Guru meminta murid untuk mengumpulkan kartu tersebut. Jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 2 kali
- 4) Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima soal yang ditulisnya sendiri. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 5) Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya. Jawaban alternatif “Ya” sebanyak 1 kali dan jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 1 kali
- 6) Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 7) Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya. Jawaban alternatif “Ya” sebanyak 1 kali dan jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 1 kali

2) Observasi Aktivitas Murid

Observasi aktivitas murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas murid adalah 7 jenis aktivitas belajar sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sedangkan jumlah murid yang dilakukan observasi adalah 32 orang. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

a. Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan Pertama

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan Pertama

NO	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	S-"001			√	√	√		√	4	3
2	S-"002	√	√	√		√			4	3
3	S-"003		√			√	√		3	4
4	S-"004	√		√	√			√	4	3
5	S-"005			√		√	√	√	4	3
6	S-"006	√	√	√	√	√			5	2
7	S-"007		√		√		√		3	4
8	S-"008	√		√		√		√	4	3
9	S-"009		√		√		√		3	4
10	S-"010	√	√	√		√		√	5	2
11	S-"011			√	√		√		3	4
12	S-"012		√			√		√	3	4
13	S-"013	√	√	√	√		√		5	2
14	S-"014		√	√	√	√			4	3
15	S-"015	√		√	√	√	√	√	6	1
16	S-"016			√	√			√	3	4
17	S-"017	√	√		√	√	√		5	2
18	S-"018			√		√		√	3	4
19	S-"019	√	√	√	√				4	3
20	S-"020		√		√	√	√		4	3
21	S-"021	√		√	√			√	4	3
22	S-"022		√		√	√	√		4	3
23	S-"023	√	√	√				√	4	3
24	S-"024	√		√	√	√	√		5	2
25	S-"025		√		√			√	3	4
26	S-"026	√	√	√	√	√	√		6	1
27	S-"027		√	√					2	5
28	S-"028	√		√	√	√	√	√	6	1
29	S-"029			√				√	2	5
30	S-"030	√	√	√	√	√	√		6	1
31	S-"031		√	√					2	5
32	S-"032	√	√				√		3	4
	Jumlah	16	20	23	20	18	15	14	126	98
	Rata-rata (%)	50%	63%	72%	63%	56%	47%	44%	56,3%	43,8%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV.6 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 56,3% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Sedangkan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata sebesar 43,8%. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Murid mengambil kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan oleh guru
Diperoleh rata-rata sebesar 50%
2. Murid membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas. Diperoleh rata-rata sebesar 63%
3. Murid untuk mengumpulkan kartu tersebut. Diperoleh rata-rata sebesar 73%
4. Murid membantu guru membagikan kartu secara acak kepada seluruh kelas.
Diperoleh rata-rata sebesar 63%
5. Murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya. Diperoleh rata-rata sebesar 56%
6. Murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya. Diperoleh rata-rata sebesar 47%
7. Murid untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya. Diperoleh rata-rata sebesar 44%

b. Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan Kedua

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan Kedua

NO	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	S-"001			√	√	√		√	4	3
2	S-"002	√	√	√		√	√	√	6	1
3	S-"003		√		√	√	√		4	3
4	S-"004	√	√	√	√		√	√	6	1
5	S-"005			√		√		√	3	4
6	S-"006	√	√	√	√	√			5	2
7	S-"007		√		√		√		3	4
8	S-"008	√	√	√		√		√	5	2
9	S-"009		√		√		√		3	4
10	S-"010	√	√	√		√		√	5	2
11	S-"011			√	√		√		3	4
12	S-"012	√	√			√		√	4	3
13	S-"013	√	√	√	√		√		5	2
14	S-"014	√	√	√		√		√	5	2
15	S-"015	√		√	√	√	√	√	6	1
16	S-"016		√	√	√	√		√	5	2
17	S-"017	√	√		√	√	√		5	2
18	S-"018	√		√		√		√	4	3
19	S-"019	√	√	√	√	√			5	2
20	S-"020		√			√	√		3	4
21	S-"021	√		√	√			√	4	3
22	S-"022		√		√	√	√		4	3
23	S-"023	√	√	√		√		√	5	2
24	S-"024	√		√	√	√	√		5	2
25	S-"025		√		√			√	3	4
26	S-"026	√	√	√	√	√	√		6	1
27	S-"027	√	√	√	√		√	√	6	1
28	S-"028	√		√	√	√	√	√	6	1
29	S-"029	√	√	√	√			√	5	2
30	S-"030	√	√	√	√	√	√		6	1
31	S-"031		√	√	√	√		√	5	2
32	S-"032	√	√		√	√	√	√	6	1
Jumlah		21	24	23	23	23	17	19	150	74
Rata-rata (%)		66%	75%	72%	72%	72%	53%	59%	67,0%	33,0%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV.7 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 67.0% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Sedangkan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata sebesar 33%. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Murid mengambil kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan oleh guru
Diperoleh rata-rata sebesar 66%
2. Murid membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas. Diperoleh rata-rata sebesar 75%
3. Murid untuk mengumpulkan kartu tersebut. Diperoleh rata-rata sebesar 72%
4. Murid membantu guru membagikan kartu secara acak kepada seluruh kelas.
Diperoleh rata-rata sebesar 72%
5. Murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya. Diperoleh rata-rata sebesar 72%
6. Murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya. Diperoleh rata-rata sebesar 53%
7. Murid untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya. Diperoleh rata-rata sebesar 59%

3) Tes Hasil Belajar Murid

Tes terhadap hasil belajar murid dilakukan pada saat akhir pembelajaran.. Adapun jumlah murid yang mengikuti tes yaitu 32 orang. Sedangkan untuk kereteria hasil belajar murid yaitu jika nilai murid mencapai 80 sd 100 berada pada ketegori sangat baik, 70 sd 79 baik, 60 sd 69 cukup, 50 sd 59 kurang, sedangkan 0 sd 49 berada pada kategori gagal. Adapun hasil tes belajar murid pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 8
Hasil Tes Belajar Murid Siklus II

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	S 001	55	Kurang
2	S 002	58	Kurang
3	S 003	40	Gagal
4	S 004	50	Kurang
5	S 005	69	Cukup
6	S 006	75	Baik
7	S 007	60	Cukup
8	S 008	63	Cukup
9	S 009	65	Cukup
10	S 010	62	Cukup
11	S 011	65	Cukup
12	S 012	75	Baik
13	S 013	80	Sangat Baik
14	S 014	74	Baik
15	S 015	90	Sangat Baik
16	S 016	83	Sangat Baik
17	S 017	82	Sangat Baik
18	S 018	90	Sangat Baik
19	S 019	80	Sangat Baik
20	S 020	75	Baik
21	S 021	76	Baik
22	S 022	73	Baik
23	S 023	65	Cukup
24	S 024	65	Cukup
25	S 025	7	Gagal
26	S 026	80	Sangat Baik
27	S 027	65	Cukup
28	S 028	78	Baik
29	S 029	75	Baik
30	S 030	70	Baik
31	S 031	70	Baik
32	S 032	60	Cukup
Jumlah		2175	
Rata-rata		68,0	Cukup

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV. 8 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar murid setelah dilakukan tindakan siklus I ternyata hasil belajar murid secara keseluruhan diperoleh rata-rata 68% berada pada interval 60 sd 69 dengan kategori cukup. Sedangkan secara individu murid yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik berjumlah 7 orang, murid yang memperoleh nilai pada kategori baik sebanyak 10 orang, murid yang mendapatkan nilai cukup baik sebanyak 10 orang, yang mendapatkan nilai kurang berjumlah 3 orang sedangkan murid yang mendapat nilai gagal berjumlah 2 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi kategori hasil nilai murid sebagai berikut :

Tabel IV. 9
Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Murid Siklus II

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	80 sd 100	7	21,9
Baik	70 sd 79	10	31,3
Cukup	60 sd 69	10	31,3
Kurang	50 sd 59	3	9,4
Gagal	0 sd 49	2	6,3
Jumlah		32	100,0

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

4) Refleksi

Refleksi siklus II diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan.

Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk mencapai tujuan lebih maksimal.

- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus II, secara keseluruhan diperoleh jawaban alternatif "Ya" sebesar 71% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik. Sedangkan jawaban alternatif "Tidak" diperoleh rata-rata 29%. Berdasarkan data ini maka aktivitas guru perlu lebih ditingkatkan pada tahap selanjutnya yaitu siklus III
- c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada pertemuan pertama, dari 7 indikator aktivitas maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata 56,3%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 67,0%. Berdasarkan data ini secara grafik memang meningkat akan tetapi belum tercapai dengan maksimal. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus III
- d. Sedangkan untuk hasil belajar murid pada siklus II secara keseluruhan mencapai rata-rata 68,0% berada pada interval 60-69 dengan kategori cukup. Maka hasil ini juga belum tercapai dengan maksimal dan akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus III

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan dengan cara meningkatkan kinerja yaitu pada siklus III sebagai berikut :

2. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.
- 2) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Siklus III pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama

lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal : (10 Menit)

- 1) Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi peta lingkungan setempat

b. Kegiatan inti : (45 Menit)

- 1) Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.
- 2) Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.
- 3) Guru meminta murid untuk mengumpulkan tersebut
- 4) Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri
- 5) Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.
- 6) Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya

- 7) Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.

c. Kegiatan akhir : (15 Menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid
- 2) Guru menjelaskan poin-poin penting
- 3) Guru meminta murid mencatat poin-poin yang dianggap penting
- 4) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28, Juli 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti yang merangkap sebagai guru tetap melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang . Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* , yang dilaksanakan selama lebih kurang 30 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 30 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal : (10 Menit)

- 1) Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberika apersepsi tentang kala sederhana

b. Kegiatan inti : (30 Menit)

- 1) Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.
- 2) Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.
- 3) Guru meminta murid untuk mengumpulkan tersebut
- 4) Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri
- 5) Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.
- 6) Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya
- 7) Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.

c. Kegiatan akhir : (30 Menit)

- 1) Guru memberikan murid soal evaluasi
- 2) Guru meminta murid untuk mengumpulkan lembar ujian
- 3) Guru menjelaskan poin-poin penting

- 4) Guru dan murid menutup pelajaran dengan do'a

c. Observasi dan refleksi

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan Pertama dan kedua

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar, serta hasil belajar IPS murid. Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas dan hasil belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dan kedua adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada siklus III yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* . Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas sesuai dengan skenario model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* . Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan 1 dan 2

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Jumlah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.	√		√		2	0
2	Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.	√		√		2	0
3	Guru meminta murid untuk mengumpulkan tersebut	√		√		2	0
4	Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri	√		√		2	0
5	Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.	√		√		2	0
6	Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya	√		√		2	0
7	Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.		√	√		1	1
Jumlah		6	1	7	0	13	1
Persentase		86%	14%	100%	0%	93%	7%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Dari tabel IV. 10 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus III pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 86 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata 14%. Sedangkan pada pertemuan kedua jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 100%, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata 0%. Kemudian jika dirata-ratakan aktivitas guru secara keseluruhan pada siklus III maka jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 93% berada pada interval 76% – 100% tergolong baik dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata 7%. Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 2) Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 3) Guru meminta murid untuk mengumpulkan kartu tersebut. Jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 2 kali
- 4) Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima soal yang ditulisnya sendiri. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 5) Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 6) Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 7) Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya. Jawaban alternatif “Ya” sebanyak 1 kali dan jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 1 kali

2) Observasi Aktivitas Murid

Observasi aktivitas murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas murid adalah 7 jenis aktivitas belajar, sedangkan jumlah murid yang dilakukan observasi adalah 32 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

a) Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan Pertama

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus III Pertemuan Pertama

NO	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	S-"001	√		√	√	√		√	5	2
2	S-"002	√	√	√		√		√	5	2
3	S-"003		√		√	√	√	√	5	2
4	S-"004	√		√	√		√	√	5	2
5	S-"005			√		√		√	3	4
6	S-"006	√	√	√	√	√	√		6	1
7	S-"007		√		√		√	√	4	3
8	S-"008	√		√		√		√	4	3
9	S-"009		√		√	√	√		4	3
10	S-"010	√	√	√		√	√	√	6	1
11	S-"011	√		√	√		√		4	3
12	S-"012	√	√	√		√		√	5	2
13	S-"013	√	√	√	√		√		5	2
14	S-"014		√	√		√		√	4	3
15	S-"015	√		√	√	√	√	√	6	1
16	S-"016	√		√	√			√	4	3
17	S-"017	√	√		√	√	√		5	2
18	S-"018	√		√		√		√	4	3
19	S-"019	√	√	√	√		√	√	6	1
20	S-"020		√			√	√		3	4
21	S-"021	√		√	√	√		√	5	2
22	S-"022		√		√	√	√		4	3
23	S-"023	√	√	√				√	4	3
24	S-"024	√		√	√	√	√	√	6	1
25	S-"025		√		√			√	3	4
26	S-"026	√	√	√	√	√	√		6	1
27	S-"027	√	√	√	√			√	5	2
28	S-"028	√	√	√		√	√	√	6	1
29	S-"029	√		√	√	√		√	5	2
30	S-"030	√	√	√	√	√	√		6	1
31	S-"031		√	√	√		√	√	5	2
32	S-"032	√	√	√	√	√	√	√	7	0
Jumlah		23	21	25	22	22	19	23	155	69
Rata-rata (%)		72%	66%	78%	69%	69%	59%	72%	69,2%	30,8%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV. 11 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 69,2% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Sedangkan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata sebesar 30,8%. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Murid mengambil kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan oleh guru
Diperoleh rata-rata sebesar 72%
2. Murid membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas. Diperoleh rata-rata sebesar 66%
3. Murid untuk mengumpulkan kartu tersebut. Diperoleh rata-rata sebesar 78%
4. Murid membantu guru membagikan kartu secara acak kepada seluruh kelas.
Diperoleh rata-rata sebesar 69%
5. Murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya. Diperoleh rata-rata sebesar 69%
6. Murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya. Diperoleh rata-rata sebesar 59%
7. Murid untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya. Diperoleh rata-rata sebesar 72%

b) Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan Kedua

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus III Pertemuan Kedua

NO	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	S-"001	√		√	√	√	√	√	6	1
2	S-"002	√	√	√		√		√	5	2
3	S-"003	√	√		√	√	√	√	6	1
4	S-"004	√	√	√	√		√	√	6	1
5	S-"005		√	√		√	√	√	5	2
6	S-"006	√	√	√	√	√	√		6	1
7	S-"007		√		√	√	√	√	5	2
8	S-"008	√		√		√	√	√	5	2
9	S-"009	√	√		√	√	√		5	2
10	S-"010	√	√	√	√	√	√	√	7	0
11	S-"011	√	√	√	√	√	√		6	1
12	S-"012	√	√			√	√	√	5	2
13	S-"013	√	√	√	√		√	√	6	1
14	S-"014	√	√	√	√	√		√	6	1
15	S-"015	√		√	√	√	√	√	6	1
16	S-"016	√	√	√	√	√		√	6	1
17	S-"017	√	√	√	√	√	√		6	1
18	S-"018	√		√	√	√	√	√	6	1
19	S-"019	√	√	√	√		√	√	6	1
20	S-"020	√	√		√	√	√		5	2
21	S-"021	√	√	√	√		√	√	6	1
22	S-"022	√	√		√	√	√	√	6	1
23	S-"023	√	√	√	√	√	√	√	7	0
24	S-"024	√	√	√	√	√	√	√	7	0
25	S-"025		√	√	√		√	√	5	2
26	S-"026	√	√	√	√	√	√		6	1
27	S-"027	√	√	√	√	√	√	√	7	0
28	S-"028	√	√	√		√	√	√	6	1
29	S-"029	√	√	√	√	√	√	√	7	0
30	S-"030	√	√	√	√	√	√		6	1
31	S-"031	√	√	√	√	√	√	√	7	0
32	S-"032	√	√	√	√	√	√	√	7	0
Jumlah		29	28	26	27	27	29	25	191	33
Rata-rata (%)		91%	88%	81%	84%	84%	91%	78%	85,3%	14,7%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV. 12 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 85,3% berada pada interval 76% – 100% tergolong baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Sedangkan jawaban alternative “Tidak” diperoleh nilai rata-rata sebesar 14,7%. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Murid mengambil kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan oleh guru
Diperoleh rata-rata sebesar 91%
2. Murid membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas. Diperoleh rata-rata sebesar 88%
3. Murid untuk mengumpulkan kartu tersebut. Diperoleh rata-rata sebesar 81%
4. Murid membantu guru membagikan kertu secara acak kepada seluruh kelas.
Diperoleh rata-rata sebesar 84%
5. Murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya. Diperoleh rata-rata sebesar 84%
6. Murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya. Diperoleh rata-rata sebesar 91%
7. Murid untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya. Diperoleh rata-rata sebesar 78%

c) Observasi Hasil Belajar Murid

Tes terhadap hasil belajar murid dilakukan pada saat akhir pembelajaran. Adapun jumlah murid yang mengikuti tes yaitu 32 orang. Sedangkan untuk

kereteria hasil belajar murid yaitu jika nilai murid mencapai 80 sd 100 berada pada ketegori sangat baik, 70 sd 79 baik, 60 sd 69 cukup, 50 sd 59 kurang, sedangkan 0 sd 49 berada pada kategori gagal. Adapun hasil tes belajar murid pada siklus III ini dapat Idilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 13
Hasil Tes Belajar Murid Siklus III

NO	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	S 001	65	Cukup
2	S 002	67	Cukup
3	S 003	62	Cukup
4	S 004	65	Cukup
5	S 005	75	Baik
6	S 006	75	Baik
7	S 007	62	Cukup
8	S 008	63	Cukup
9	S 009	66	Cukup
10	S 010	62	Cukup
11	S 011	65	Cukup
12	S 012	76	Baik
13	S 013	80	Sangat Baik
14	S 014	75	Baik
15	S 015	91	Sangat Baik
16	S 016	84	Sangat Baik
17	S 017	83	Sangat Baik
18	S 018	92	Sangat Baik
19	S 019	80	Sangat Baik
20	S 020	77	Baik
21	S 021	80	Sangat Baik
22	S 022	76	Baik
23	S 023	65	Cukup
24	S 024	75	Baik
25	S 025	85	Sangat Baik
26	S 026	74	Baik
27	S 027	90	Sangat Baik
28	S 028	83	Sangat Baik
29	S 029	82	Sangat Baik
30	S 030	90	Sangat Baik
31	S 031	82	Sangat Baik
32	S 032	73	Baik
Jumlah		2420	
Rata-rata		75.6	Baik

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV. 13 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar murid setelah dilakukan tindakan siklus III ternyata hasil belajar murid secara keseluruhan diperoleh rata-rata 75,6% berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Sedangkan secara individu murid yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik berjumlah 13 orang, murid yang memperoleh nilai pada kategori baik, sebanyak 9 orang, sedangkan murid yang memperoleh nilai pada kategori cukup sebanyak 10 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi kategori hasil nilai murid sebagai berikut :

Tabel IV. 14

Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Murid Siklus III

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	80 sd 100	13	40,6
Baik	70 sd 79	9	28,1
Cukup	60 sd 69	10	31,3
Kurang	50 sd 59	0	0,0
Gagal	0 sd 49	0	0,0
Jumlah		32	100,0

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

3) Refleksi

Refleksi siklus III diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus III adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan telah tercapai dengan maksimal

- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus III, secara keseluruhan diperoleh jawaban alternatif "Ya" sebesar 93% berada pada interval 76% – 100% tergolong baik. Sedangkan jawaban alternatif "Tidak" diperoleh rata-rata 7%. Berdasarkan data ini maka aktivitas guru terlaksana dengan baik dan tidak akan dilakukan tindakan perbaikan
- c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada pertemuan pertama, dari 7 indikator aktivitas maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata 69,6%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 85,3%. Berdasarkan data ini secara grafik memang meningkat sesuai dengan rencana pencapaian tujuan penelitian, oleh sebab itu, peneliti tidak akan melakukan tindakan perbaikan terhadap aktivitas belajar murid pada tahap selanjutnya
- d. Sedangkan untuk hasil belajar murid pada siklus III secara keseluruhan mencapai rata-rata 75,6% berada pada interval 70-79 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti sekaligus merangkap sebagai guru tidak akan melakukan tindakan perbaikan karena hasil belajar murid tergolong baik pada siklus III.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada siklus III terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus II. Pada siklus II aktivitas guru secara keseluruhan diperoleh jawaban alternatif “Ya” sebesar 71 %, sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan dengan jawaban alternatif “Ya” sebesar 93%. Kemudian untuk jawaban alternatif “ tidak” pada siklus II sebesar 29% terjadi penurunan yang positif yaitu menjadi sebesar 7%.

2. Aktivitas Murid

Aktivitas belajar murid selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada siklus II diperoleh jawaban alternatif “Ya” sebesar 62,7% meningkat pada siklus III menjadi 76,1%. Sedangkan jawaban alternatif “tidak” pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 37,3%, dan pada siklus III terjadi penurunan menjadi sebesar 23,9%. Lebih jelas dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel IV. 15
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Pada Siklus II dan Siklus III

No	Siklus	Aktivitas yang diamati							Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	Y	T
1	Siklus II	39	41	48	42	40	34	37	281	167
	Persentase	60,9	64,1	75,0	65,6	62,5	53,1	57,8	62,7	37,3
2	Siklus III	50	52	49	50	50	46	44	341	107
	Persentase	78,1	81,3	76,6	78,1	78,1	71,9	68,8	76,1	23,9

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

3. Hasil Belajar IPS Murid

Hasil belajar murid selama proses pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata 58,2% sedangkan pada setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada siklus II, hasil belajar murid terjadi sedikit peningkatan dengan rata-rata 68,0 %. Sedangkan tindakan pada siklus III juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 75,6%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagaiberikut :

Tabel IV. 16
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Murid Pada Siklus I dan Siklus II dan III

No	Siklus	Rata-rata Kelas	Keterangan
1	Siklus I	58,3	Kurang
2	Siklus II	68,0	Cukup
3	Siklus III	75,6	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan hipotesis yang berbunyi: Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara. Dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat ditingkatkan hasil belajar murid kelas IV khususnya pada mata pelajaran IPS SD Negeri 050 Kampung Panjang . pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas mata pelajaran IPS 58,3%, pada kategori kurang baik. Namun setelah dilakukan tindakan siklus II nilai hasil belajar murid secara klasikal meningkat menjadi 68%, berada pada kategori cukup. Sedangkan tindakan pada siklus III nilai hasil belajar IPS murid juga meningkat dengan rata-rata 75,6%, berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dengan baik dan benar dapat meningkatkan hasil belajar IPS .

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi model pembelajaran alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar murid.
2. Dalam penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* guru hendaknya memperhatikan tingkat kelas yang hendak di ajarkan.

3. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* , hendaknya guru lebih bijak dalam mengalokasikan waktu pembelajaran karena membutuhkan waktu yang relatif panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD. 2008 Edisi Revisi
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008. Edisi Revisi.
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana. Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005
- _____. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta. Rajawali, Pers, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2008

Lampiran 9. Lembar observasi aktivitas guru

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Jumlah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.						
2	Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.						
3	Guru meminta murid untuk mengumpulkan tersebut						
4	Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri						
5	Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.						
6	Guru meminta murid secara sukarela membaca pertanyaan dan menjawabnya						
7	Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.						
Jumlah							
Persentase							

Air Tiris, , 201
Observer

(.....)

Lampiran 8. Lembar Tes Hasil Belajar Murid

Nama Sekolah : SD Negeri 050 Kampung Panjang
Mata pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/1

NO	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	S 001		
2	S 002		
3	S 003		
4	S 004		
5	S 005		
6	S 006		
7	S 007		
8	S 008		
9	S 009		
10	S 010		
11	S 011		
12	S 012		
13	S 013		
14	S 014		
15	S 015		
16	S 016		
17	S 017		
18	S 018		
19	S 019		
20	S 020		
21	S 021		
22	S 022		
23	S 023		
24	S 024		
25	S 025		
26	S 026		
27	S 027		
28	S 028		
29	S 029		
30	S 030		
31	S 031		
32	S 032		
Jumlah			
Rata-rata			

Keterangan Kategori Nilai:

No	Klasifikasi	Interval Nilai
1	Sangat Baik	80 sd 100
2	Baik	70 sd 79
3	Cukup	60 sd 69
4	Kurang	50 sd 59
5	Gagal	0 sd 49

Air Tiris, , 20101
Peneliti

(.....)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Peta Lingkungan Setempat Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara*, penelitian yang ditulis oleh Zamzalimar NIM. 10918008752 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Dzulhijjah 1432 H/31 Desember 2011 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1432 H

17 November 2011 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah,

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag

Drs. Zulkifli, M. Ed

Penguji I

Penguji II

Drs. M. Nur Adnan Domo, M. Ag

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Peta Lingkungan Setempat Murid Kelas IV SD Negeri 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara, penelitian yang ditulis oleh Zamzalimar NIM. 10918008752 dapat diterima untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Ramadhan 1432 H
12 Agustus, 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag

Drs. Akmal, M.Pd

Lampiran 2. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV / 1

Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)

Pertemuan : 1

Standar Kompetensi : 1. Membaca dan menggambar peta lingkungan setempat

Kompetensi Dasar : 1.1. Membaca peta

Indikator : Mengenal unsur-unsur peta

Tujuan Pembelajaran : Murid dapat menyebutkan unsur-unsur peta

Materi Pokok : Unsur-unsur Peta

Strategi Pembelajaran : ceramah

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Guru melakukan absensi murid
3. Guru memberikan apersepsi tentang Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dan peta

B. Kegiatan inti : (45 Menit)

1. Guru memintasi murid membaca buku sumber belajar
2. Guru menjelaskan materi pelajaran

C. Kegiatan akhir : (15 Menit)

1. Guru melakukan tanya jawab dengan murid
2. Guru menjelaskan poin-poin penting
3. Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV untuk SD/MI 4

Penilaian (Evaluasi) :

1. Unjuk Kerja
2. Observasi Aktivitas belajar murid
- 3.

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 050 Kampung Panjang

Air Tiris, ... 2011

Guru Bidang Setudi

(_____)
NIP:.....

(Zamzalimar)
NIM. 10918008752

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 2

Standar Kompetensi : 1. Membaca dan menggambar peta lingkungan setempat

Kompetensi Dasar : 1.1. Membaca peta

Indikator : Mengenal unsur-unsur peta

Tujuan Pembelajaran : Murid dapat menyebutkan unsur-unsur peta

Materi Pokok : membaca peta

Strategi Pembelajaran : ceramah

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Guru melakukan absensi murid
3. Guru meminta murid mempersiapkan keperluan ujian

A. Kegiatan inti : (40 Menit)

1. Guru membagikan soal ujian kepada murid
2. Guru meminta murid mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

B. Kegiatan akhir : (20 Menit)

1. Guru meminta murid untuk mengumpulkan lembar ujian
2. Guru melakukan koreksi hasil jawaban bersama murid
3. Guru menjelaskan poin-poin penting

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV untuk SD/MI 4

Penilaian (Evaluasi) :

1. Unjuk Kerja
2. Observasi Aktivitas belajar murid

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 050 Kampung Panjang

Air Tiris, ... 2011

Guru Bidang Studi

(_____)
NIP:.....

(Zamzalimar)
NIM. 10918008752

Lampiran 4. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Kelas/ semester : IV / 1

Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)

Pertemuan : 3

Standar Kompetensi : 1. Membaca dan menggambar peta lingkungan setempat

Kompetensi Dasar : 1.1. Membaca peta

Indikator : Membaca peta lingkungan setempat

Tujuan Pembelajaran : Murid dapat membaca peta lingkungan sekitar

Materi Pokok : membaca peta

Strategi Pembelajaran : Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Guru melakukan absensi murid
3. Guru menjelaskan tentang peta lingkungan setempat

B. Kegiatan inti : (45 Menit)

1. Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.
2. Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.
3. Guru meminta murid untuk mengumpulkan kertas tersebut
4. Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri
5. Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.
6. Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya
7. Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.

C. Kegiatan akhir : (15 Menit)

1. Guru melakukan tanya jawab dengan murid
2. Guru menjelaskan poin-poin penting
3. Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV untuk SD/MI 4

Penilaian (Evaluasi) :

1. Unjuk Kerja
2. Observasi Aktivitas belajar murid
3. Tes tertulis

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 050 Kampung Panjang

Air Tiris, ... 2011
Guru Bidang Setudi

(_____)
NIP:.....

(Zamzalimar)
NIM. 10918008752

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 4

Standar Kompetensi : 1. Membaca dan menggambar peta lingkungan setempat

Kompetensi Dasar : 1.2. Menggambar peta

Indikator : Menggambar peta lingkungan setempat

Tujuan Pembelajaran : murid dapat menggambar peta lingkungan setempat

Materi Pokok : menggambar peta

Strategi Pembelajaran : Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Guru melakukan absensi murid
3. Guru memberikan gambaran tentang hasil ujian pertemuan sebelumnya dan meminta murid mempersiapkan keperluan ujian

A. Kegiatan inti : (40 Menit)

1. Guru membagikan soal ujian kepada murid
2. Guru meminta murid mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

B. Kegiatan akhir : (20 Menit)

1. Guru meminta murid untuk mengumpulkan lembar ujian
2. Guru melakukan koreksi hasil jawaban bersama murid
3. Guru menjelaskan poin-poin penting

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV untuk SD/MI 4

Penilaian (Evaluasi) :

1. Unjuk Kerja
2. Observasi Aktivitas belajar murid

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 050 Kampung Panjang

Air Tiris, ... 2011
Guru Bidang Studi

(_____)
NIP:.....

(Zamzalimar)
NIM. 10918008752

Lampiran 6. RPP Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial**
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 5
Standar Kompetensi : 1. Membaca dan menggambar peta lingkungan setempat
Kompetensi Dasar : 1.2. Menggambar peta
Indikator : menggambar peta lingkungan setempat
Tujuan Pembelajaran : murid dapat menggambar peta lingkungan setempat
Materi Pokok : Menggambar peta
Strategi Pembelajaran : Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*
Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Guru melakukan absensi murid
3. Guru memberikan apersepsi peta lingkungan setempat

B. Kegiatan inti : (45 Menit)

1. Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.
2. Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.
3. Guru meminta murid untuk mengumpulkan kertas tersebut
4. Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri
5. Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.
6. Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya
7. Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.

C. Kegiatan akhir : (15 Menit)

1. Guru melakukan tanya jawab dengan murid
2. Guru menjelaskan poin-poin penting
3. Guru meminta murid mencatat poin-poin yang dianggap penting
4. Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV untuk SD/MI 4

Penilaian (Evaluasi) :

1. Unjuk Kerja
2. Observasi Aktivitas belajar murid

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 050 Kampung Panjang

Air Tiris, ... 2011
Guru Bidang Setudi

(_____)
NIP:.....

(Zamzalimar)
NIM. 10918008752

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 6
Standar Kompetensi : 1. Membaca dan menggambar peta lingkungan setempat
Kompetensi Dasar : 1.2. Menggambar peta
Indikator : Mengukur jarak memakai skala sederhana
Tujuan Pembelajaran : Murid dapat mengukur memakai skala sederhana
Materi Pokok : mengukur dengan kala sederhana
Strategi Pembelajaran : Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*
Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Guru melakukan absensi murid
3. Guru memberika apersepsi tentang kala sederhana

B. Kegiatan inti : (30 Menit)

1. Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.
2. Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.
3. Guru meminta murid untuk mengumpulkan kertas tersebut
4. Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri
5. Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.
6. Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya
7. Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.

C. Kegiatan akhir : (30 Menit)

1. Guru memberikan murid soal evaluasi
2. Guru meminta murid untuk mengumpulkan lembar ujian
3. Guru menjelaskan poin-poin penting
4. Guru dan murid menutup pelajaran dengan do'a

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV untuk SD/MI 4

Penilaian (Evaluasi) :

1. Unjuk Kerja
2. Observasi Aktivitas belajar murid
3. Tes tertulis

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 050 Kampung Panjang

Air Tiris, ... 2011
Guru Bidang Setudi

(_____)
NIP:.....

(Zamzalimar)
NIM. 10918008752

Lampiran 1 : Silabus Siklus I**SILABUS****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas/Semester : IV/1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
1. Membaca dan menggambar peta lingkungan setempat	1.1. Membaca peta	1. Mengenal unsur-unsur peta	membaca peta	Guru dan murid menggali informasi tentang unsur-unsur peta melalui metode ceramah	4 x 35 menit (2 kali pertemuan)	Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV untuk SD/MI 4	1. Unjuk Kerja 2. Observasi Aktivitas belajar murid

Lampiran 3 : Silabus Siklus II

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
1. Membaca dan menggambar peta lingkungan setempat	1.1. Membaca Peta	1. Membaca peta lingkungan ssetempat	membaca peta dan menggambar peta	Guru dan murid menggali informasi tentang peta lingkungan ssetempat melalui penerapan model pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	4 x 35 menit (2 kali pertemuan)	Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV untuk SD/MI 4	1. Unjuk Kerja 2. Observasi Aktivitas belajar murid

Lampiran 5 : Silabus Siklus III

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
1. Membaca dan menggambar peta lingkungan setempat	1.1. Menggambar Peta	1. Menggambar peta lingkungan setempat 2. Mengukur jarak memakai kala sederhana	menggambar peta	Guru dan murid menggali informasi tentang peta lingkungan setempat melalui penerapan model pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	4 x 35 menit (2 kali pertemuan)	Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV untuk SD/MI 4	1. Unjuk Kerja 2. Observasi Aktivitas belajar murid 3. Tes hasil belajar

Lampiran 7. Kisi-kisi soal dan contoh kartu

KISI-KISI SOAL

Soal siklus I

1. Salah satu unsur yang terdapat pada peta adalah
2. Skala merupakan ... dari sebuah peta
3. Gambar pesawat pada peta menunjukkan lokasi
4. Pengertian peta adalah
5. Untuk memudahkann kita dalam melihat suatu daerah dapat menggunakan

Soal siklus II

6. Buku kumpylan gambar peta disebut
7. Warna putih pada peta adalah simbol untuk....
8. Salah satu bentuk simbol dalam peta adalah warna. Warna biru adalah imbol untuk
9. Garis-garis tegak vertikan dan horizontal pada peta disebut
10. Kecamatan kampar utara terletak di Kabupaten...dan propinsi....

Soal siklus III

1. Gambaran suau wilayah yang dilukiskan seluruhnya atau sebagian dengan ukuran diperkesil pada bidang datar disebut
2. Boal dunia yang berisi gambar permukaan bumi disebut
3. Perbandingan besarnyagambar pada peta dengan keadaan yang sebenarnya disebut
4. Kala 1 : 1.200.000 memiliki arti
5. Kambarkanlah peta provinsi Riau

Contoh Kartu

Materi	:
Pertanyaan	:

Materi	:
Pertanyaan	:

keadaan guru

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Edi Sugiarto	Laki-laki	Kepsek
2	Nuriman	Laki-laki	G. Penjeas
3	Winda Agustia	Perempuan	G. Kelas IV
4	Anjarwanto	Laki-laki	G. Kelas VI
5	Rusmiyati	Perempuan	G. Kelas III
6	Mistriawati	Perempuan	G. Kelas I & II
7	Eka Abiyati	Perempuan	G. Mulok
8	Busrizal Tanjung	Laki-laki	Penjaga Sekolah
9	Ermi Zarti	Perempuan	G. Agama Islam

No	Kelas	Laki-laki
1	I	8
2	II	2
3	III	6
4	IV	4
5	V	9
6	VI	8
Jumlah		37

Perempuan	Jumlah
3	11
4	6
4	10
9	13
-	9
6	14
26	63

Jumla

TA AWAL

NO	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	S 001	25	Gagal
2	S 002	47	Gagal
3	S 003	27	Gagal
4	S 004	37	Gagal
5	S 005	50	Kurang
6	S 006	50	Kurang
7	S 007	46	Gagal
8	S 008	45	Gagal
9	S 009	67	Cukup
10	S 010	65	Cukup
11	S 011	55	Kurang
12	S 012	58	Kurang
13	S 013	40	Gagal
14	S 014	50	Kurang
15	S 015	60	Cukup
16	S 016	75	Baik
17	S 017	60	Cukup
18	S 018	61	Cukup
19	S 019	73	Baik
20	S 020	60	Cukup
21	S 021	70	Baik
22	S 022	70	Baik
23	S 023	60	Cukup
24	S 024	60	Cukup
25	S 025	65	Cukup
26	S 026	75	Baik
27	S 027	80	Sangat Baik
28	S 028	74	Baik
29	S 029	80	Sangat Baik
30	S 030	61	Cukup
31	S 031	75	Baik
32	S 032	45	Gagal
Jumlah		1866	
Rata-rata		58,3	Kurang

Siklus I

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	S 001	55	Kurang
2	S 002	58	Kurang
3	S 003	40	Gagal
4	S 004	50	Kurang
5	S 005	60	Cukup

6	S 006	75	Baik
7	S 007	60	Cukup
8	S 008	63	Cukup
9	S 009	65	Cukup
10	S 010	62	Cukup
11	S 011	65	Cukup
12	S 012	75	Baik
13	S 013	80	Sangat Baik
14	S 014	74	Baik
15	S 015	90	Sangat Baik
16	S 016	83	Sangat Baik
17	S 017	82	Sangat Baik
18	S 018	90	Sangat Baik
19	S 019	80	Sangat Baik
20	S 020	75	Baik
21	S 021	76	Baik
22	S 022	73	Baik
23	S 023	65	Cukup
24	S 024	65	Cukup
25	S 025	7	Gagal
26	S 026	80	Sangat Baik
27	S 027	65	Cukup
28	S 028	78	Baik
29	S 029	75	Baik
30	S 030	70	Baik
31	S 031	70	Baik
32	S 032	60	Cukup
Jumlah		2175	
Rata-rata		68,0	Cukup

SIKL US II

NO	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	S 001	65	Cukup
2	S 002	67	Cukup
3	S 003	62	Cukup
4	S 004	65	Cukup
5	S 005	75	Baik
6	S 006	75	Baik
7	S 007	62	Cukup
8	S 008	63	Cukup
9	S 009	66	Cukup
10	S 010	62	Cukup
11	S 011	65	Cukup
12	S 012	76	Baik

13	S 013	80	Sangat Baik
14	S 014	75	Baik
15	S 015	91	Sangat Baik
16	S 016	84	Sangat Baik
17	S 017	83	Sangat Baik
18	S 018	92	Sangat Baik
19	S 019	80	Sangat Baik
20	S 020	77	Baik
21	S 021	80	Sangat Baik
22	S 022	76	Baik
23	S 023	65	Cukup
24	S 024	75	Baik
25	S 025	85	Sangat Baik
26	S 026	74	Baik
27	S 027	90	Sangat Baik
28	S 028	83	Sangat Baik
29	S 029	82	Sangat Baik
30	S 030	90	Sangat Baik
31	S 031	82	Sangat Baik
32	S 032	73	Baik
Jumlah		2420	
Rata-rata		75,6	Baik

REKAPITULASI G,

NO	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	S 001		
2	S 002		
3	S 003		
4	S 004		
5	S 005		
6	S 006		
7	S 007		
8	S 008		
9	S 009		
10	S 010		
11	S 011		
12	S 012		
13	S 013		
14	S 014		
15	S 015		
16	S 016		
17	S 017		
18	S 018		

19	S 019		
20	S 020		
21	S 021		
22	S 022		
23	S 023		
24	S 024		
25	S 025		
26	S 026		
27	S 027		
28	S 028		
29	S 029		
30	S 030		
31	S 031		
32	S 032		
Jumlah			
Rata-rata			
12	012		
13	013		
14	014		
15	015		
16	016		
17	017		
18	018		
19	019		
20	020		
21	021		
22	022		
23	023		
24	024		
25	025		
26	026		
27	027		
28	028		
29	029		
30	030		
31	031		
32	032		
Jumlah			
Rata-rata			

Klasifikasi	Interval	Frek	%	
Sangat Baik	80 sd 100	2	6,3	
Baik	70 sd 79	7	21,9	
Cukup	60 sd 69	10	31,3	
Kurang	50 sd 59	5	15,6	
Gagal	0 sd 49	8	25,0	
Jumlah		32	100	

REKAPITULSI HASIL BELAJAR SIKLUS I

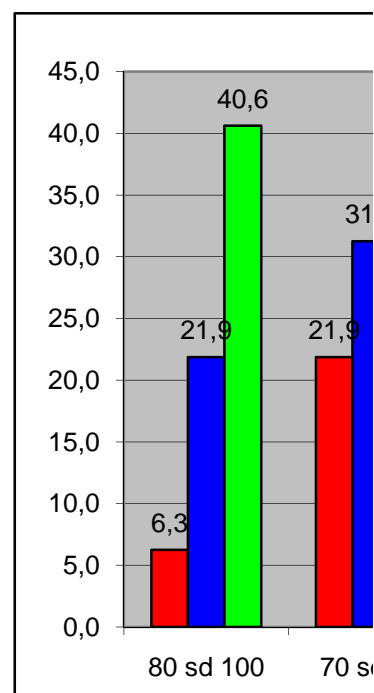
Klasifikasi	Interval	Frek	%	
Sangat Baik	80 sd 100	7	21,9	
Baik	70 sd 79	10	31,3	
Cukup	60 sd 69	10	31,3	
Kurang	50 sd 59	3	9,4	
Gagal	0 sd 49	2	6,3	
Jumlah		32	100,0	

REKAPITULASI SIKLUS II

Klasifikasi	Interval	Frek	%	
Sangat Baik	80 sd 100	13	40,6	
Baik	70 sd 79	9	28,1	
Cukup	60 sd 69	10	31,3	
Kurang	50 sd 59	0	0,0	
Gagal	0 sd 49	0	0,0	
Jumlah		32	100,0	

ABUNGAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

Pembelajaran		data awal		Siklus I	
Klasifikasi	Standar	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	80 sd 100	2	6,3	7	21,9
Baik	70 sd 79	7	21,9	10	31,3
Cukup	60 sd 69	10	31,3	10	31,3
Kurang	50 sd 59	5	15,6	3	9,4
Gagal	0 sd 49	8	25,0	2	6,3
Jumlah		32	100	32	100

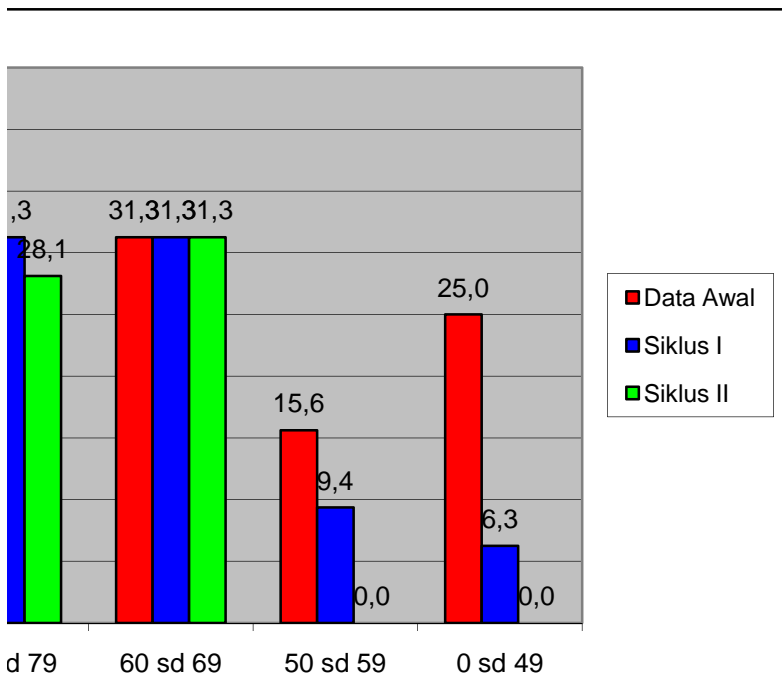


No	Klasifikasi	Interval Nilai
1	Sangat Baik	80 sd 100
2	Baik	70 sd 79
3	Cukup	60 sd 69
4	Kurang	50 sd 59
5	Gagal	0 sd 49

Siklus II	
Frek	%
13	40,6
9	28,1
10	31,3
0	0,0
0	0,0
32	100

Klasifikasi	Standar	(%) Data Awal	(%) Siklus I	(%) Siklus II
Sangat Baik	80 sd 100	6,3	21,9	40,6
Baik	70 sd 79	21,9	31,3	28,1
Cukup	60 sd 69	31,3	31,3	31,3
Kurang	50 sd 59	15,6	9,4	0,0
Gagal	0 sd 49	25,0	6,3	0,0
Jumlah		100,0	100,0	100,0

No
1
2
3



Siklus	Rata-rata Kela	Keterangan
Siklus I	58,3	Kurang
Siklus II	68,0	Cukup
Siklus III	75,6	Baik

No	Klasifikasi	Interval Nilai
1	Sangat Baik	80 sd 100
2	Baik	70 sd 79
3	Cukup	60 sd 69
4	Kurang	50 sd 59
5	Gagal	0 sd 49

Siklul I pertemuan 1

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.	√		√	
2	Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.	√		√	
3	Guru meminta murid untuk mengumpulkan tersebut		√		√
4	Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri	√		√	
5	Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.		√	√	
6	Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya	√		√	
7	Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.		√	√	
Jumlah		4	3	6	1
Persentase		57%	43%	86%	14%

SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.	√		√	
2	Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.	√		√	
3	Guru meminta murid untuk mengumpulkan tersebut	√		√	
4	Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri	√		√	
5	Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.	√		√	
6	Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya	√		√	
7	Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.		√	√	
Jumlah		6	1	7	0
Persentase		86%	14%	100%	0%

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan kertas atau kartu indeks yang sudah dipersiapkan kepada seluruh murid.				
2	Guru meminta murid untuk membuat satu pertanyaan atau topik tentang materi yang sedang dipelajari untuk didiskusikan di dalam kelas.				
3	Guru meminta murid untuk mengumpulkan tersebut				
4	Guru mengacak kertas atau kartu tersebut dan membaginya kembali kepada murid dan memastikan tidak ada murid yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri				
5	Guru meminta murid untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.				
6	Guru meminta murid secara suka rela membaca pertanyaan dan menjawabnya				
7	Guru meminta murid yang lain untuk memberikan pendapatnya tentang jawaban yang telah dibaca teman lainnya.				
Jumlah					
Persentase					

Jumlah	
Ya	Tidak
2	0
2	0
0	2
2	0
1	1
2	0
1	1
10	4
71%	29%

Jumlah	
Ya	Tidak
2	0
2	0
2	0
2	0
2	0
2	0
1	1
13	1
93%	7%

